

ABSTRAK

Nama : Enrique Petrus Agustinus
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Panti Wredha, Tempat Menua dengan Pendekatan Alam di Kabupaten Bogor
Dosen Pembimbing : Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, ST, MAUD, MURP, IPU, ASEAN Eng

Zaman ini, Indonesia mulai mengalami perubahan demografi akibat peningkatan kualitas kesehatan, teknologi, dan sanitasi. Meskipun tren populasi lansia di negeri ini terus meningkat, pembangunan fasilitas inklusif yang dapat mengakomodasi gaya hidup orang lanjut usia masih tergolong minim, bahkan tidak ada. Kelangkaan komunitas lansia juga turut berkontribusi pada minimnya kebebasan yang akhirnya menyebabkan pola hidup yang pasif. Lebih lagi, rendahnya rasa hormat masyarakat Indonesia terhadap orang lanjut usia, asuransi kesehatan yang tidak memadai, dan biaya pengobatan yang tinggi, kemudian berpotensi untuk menimbulkan perasaan tidak berdaya pada individu lansia. Hal tersebut akhirnya dapat menyebabkan kecemasan dan stres, yang kemudian berujung pada depresi. Untuk menanggapi hal tersebut, proyek yang terletak di Kabupaten Bogor ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan binaan yang mampu menurunkan tingkat depresi pada individu dan komunitas lanjut usia, melalui pendekatan desain berbasis alam (*living with nature*), penyediaan kegiatan rutin, dan *companionship*. Untuk mencapai hal tersebut, proyek ini mewadahi tiga fungsi yang berbeda, yaitu *Congregate Housing*, Pusat Komunitas Lansia, dan *Hospitality*. Ketiga tipologi ini digabungkan guna menghasilkan kualitas hidup yang baik sehingga para lansia dapat tinggal di tempat dan komunitas yang sama selama mungkin (*age in place*). Dengan begitu, semua fasilitas dalam proyek ini berperan sebagai elemen pendukung gaya hidup lansia yang sehat, aktif, dan produktif.

Kata kunci : lansia, depresi, panti wredha, *living with nature*, *congregate housing*.

ABSTRACT

In this era, Indonesia is experiencing demographic changes due to improvements in healthcare, technology, and sanitation. Although the trend of the elderly population in the country continues to rise, the development of inclusive facilities that can accommodate the lifestyle of senior citizens is still relatively minimal, if not nonexistent. The scarcity of senior communities also contributes to the lack of freedom, eventually leading to a passive lifestyle. Furthermore, the low level of respect from Indonesian society towards the elderly, inadequate health insurance, and high medical costs potentially create feelings of helplessness among elderly individuals. This situation can lead to anxiety and stress, which in turn can result in depression. To address this, the project located in Bogor Regency aims to create a built environment capable of reducing depression levels among elderly individuals and communities through a nature-based design approach (living with nature), provision of regular activities, and companionship. To achieve this, the project encompasses three different functions: Congregate Housing, a Senior Community Center, and Hospitality. These three typologies are combined to produce a good quality of life so

that the elderly can stay in the same place and community for as long as possible (age in place). Thus, all the facilities in this project serve as supporting elements for a healthy, active, and productive lifestyle for the elderly.

Keywords : elderly, depression, nursing home, living with nature, congregate housing